

RINGKASAN

Di era globalisasi, pertukaran informasi dan komunikasi yang sangat mudah diakses memungkinkan kita untuk memperoleh barang dan jasa lebih cepat. Fenomena K-pop telah menarik perhatian di Indonesia, terutama melalui konsumsi produk K-pop, seperti album musik fisik K-pop yang sebagian besar diimpor dari Korea Selatan. Meskipun kegiatan ini telah menjadi bagian dari ekspresi budaya populer, dampaknya terhadap ekonomi domestik masih menjadi pertanyaan. Oleh karena itu, penelitian ini menggali lebih dalam tentang determinan yang memengaruhi penggemar K-pop dalam pembelian album musik K-pop di Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis pengaruh umur, pendidikan, penghasilan, persepsi harga, dan selera penggemar K-pop terhadap kecenderungan pembelian album musik K-pop di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah penggemar K-pop di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow untuk penentuan sampel sehingga diperoleh 96 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi, serta memastikan validitas model statistik melalui uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur dan selera penggemar K-pop di Kabupaten Banyumas berpengaruh positif signifikan terhadap pembelian album musik K-pop. Di sisi lain, variabel pendidikan, penghasilan, dan persepsi harga penggemar K-pop di Kabupaten Banyumas tidak berpengaruh terhadap pembelian album musik K-pop.

Implikasi penelitian ini yaitu pemerintah pusat perlu mempertimbangkan kebijakan untuk mengatur impor album K-pop, seperti penerapan pajak dan tarif, untuk melindungi industri musik lokal. Sementara itu, pemerintah Kabupaten Banyumas dapat fokus pada ekonomi lokal dengan berkolaborasi bersama pemerintah pusat untuk mempromosikan dan mengajak masyarakat Kabupaten Banyumas dalam mendukung musisi lokal, serta memberikan insentif untuk produksi dan acara musik lokal.

Kata Kunci: *Pembelian Album K-pop, Penggemar K-pop, Umur, Pendidikan, Penghasilan, Persepsi Harga, Selera.*

SUMMARY

In the era of globalization, the easily accessible exchange of information and communication allows us to obtain goods and services more quickly. The K-pop phenomenon has attracted attention in Indonesia, mainly through the consumption of K-pop products, such as physical K-pop music albums mostly imported from South Korea. Although this activity has become part of popular cultural expression, its impact on the domestic economy remains in question. Therefore, this research delves deeper into the determinants that influence K-pop fans in purchasing K-pop music albums in Banyumas Regency.

This research aims to analyze the influence of age, education, income, price perception, and tastes of K-pop fans on the tendency to purchase K-pop music albums in Banyumas Regency. This research utilizes primary data collected through questionnaires. The population of this research is K-pop fans in Banyumas Regency. The Lemeshow formula was used for sample determination, resulting in 96 respondents. The sampling technique used is accidental sampling, and the data analysis technique used is multiple linear regression analysis, F test, t-test, and coefficient of determination, and ensures the validity of the statistical model through the classical assumption test.

The results of this research indicate that the variables of age and taste of K-pop fans in Banyumas Regency have a significant positive influence on the purchase of K-pop music albums. On the other hand, the variables of education, income, and price perception of K-pop fans in Banyumas Regency do not influence the purchase of K-pop music albums.

This research implies that the central government needs to consider policies to regulate the import of K-pop albums, such as the application of taxes and tariffs, to protect the local music industry. The Banyumas Regency government, meanwhile, can focus on the local economy by collaborating with the central government to promote and engage the Banyumas Regency community in supporting local musicians and providing incentives for local music productions and events.

Keywords: The Purchase of K-pop Album, K-pop Fans, Age, Education, Income, Price Perception, Taste.